



**BENGKULU SELATAN**

**KAMIS, 30 DESEMBER 2021**

**SUMBER BERITA**

|                                     |                   |                 |
|-------------------------------------|-------------------|-----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | RAKYAT BENGKULU   | MEDIA INDONESIA |
|                                     | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS          |
|                                     | RADAR BENGKULU    | .....           |

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Polres BS Selamatkan Uang Negara Rp 1 M**

**KOTA MANNA** - Polres Bengkulu Selatan (BS) merilis sejumlah kasus yang ditangani selama tahun 2021 kemarin, (29/12). Namun yang paling menonjol adalah Satreskrim Polres BS berhasil menyelamatkan uang negara hingga Rp 1 miliar lebih.

Adapun kasus yang ditangani Satreskrim Polres BS yang berhasil menyelamatkan uang negara atau kerugian negara adalah kasus Anggaran Dana Desa (ADD) Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna. Kasus ini ditangani oleh Satreskrim Polres BS hingga gelar perkara tingkat Polda Bengkulu. Dan hasil APIP daerah hasilnya ada kerugian negara hingga Rp 1 miliar lebih. Produknya adalah investigasi tim APIP.

Namun tidak ada tersangka dalam kasus ini mantan Kades Jeranglah pun berhasil mengembalikan kerugian negara hingga Rp 1 miliar lebih. "Pertama ADD Jeranglah tinggi. Lalu perkara pembangunan RPS SMK 5 BS. Dari dua perkara tersebut. Sesuai dengan kami lakukan gelar perkara tingkat

Polda. Maka hasil APIP daerah. Rp 1 miliar lebih. Produknya investigasi APIP. Sebelum 60 hari batas pengembalian kerugian negara. Semuanya selesai," terang Kapolres BS AKBP Judo Trisno Tampubolon SIK MH melalui Kasat Reskrim Iptu Gajendra Harbiandri.

Disisi lain, ada beberapa kasus mengalami peningkatan selama tahun 2021. Pada tahun 2020 kasus yang ditangani Polres BS sebanyak 293 kasus. Namun tahun 2021 ini meningkat 70 kasus atau 364 kasus selama 2021. Sedangkan kasus yang berhasil diselesaikan selama 2021 adalah 202 kasus. Adapun trend paling menonjol selama 2021 adalah curat, sebanyak 78 kasus. Berhasil diselesaikan 43 kasus atau 50 persen diantaranya berhasil diselesaikan Satreskrim Polres BS.

Kemudian curas 7 kasus dan berhasil diselesaikan 11 kasus sudah termasuk kasus 2020 lalu. Lalu KDRT 11 kasus selesai 10 kasus. Ditambah kasus pengeroyokan 10 kasus dan 7 kasus selesai. Sedangkan kasus narkoba ada 21 kasus tersele-

saikan. Dan penanganan Sat Resnarkoba meningkat lebih baik.

Dan untuk laka lantas selama 2021, sebanyak 47 kasus. Selesai 40 kasus. Kerugian negara Rp 140 juta. 25 orang meninggal dunia, 32 orang luka berat dan 30 luka ringan. Dan kasus laka ini meningkat dari tahun sebelumnya. Sementara Sat Binmas Polres berhasil melakukan program bedah rumah selama 2021.

Atas beberapa kenaikan kasus selama 2021 ini, mewakili Kapolres BS, Wakapolres BS AKP Dista Nali Putra didampingi Kabag Ops AKP Rahmat Hadi Fitrianto menyebutkan, perkara-perkara yang belum sempat diselesaikan tahun 2021 maka akan dilanjutkan 2022. Pihaknya menjamin Polres BS tidak akan mendiamkan kasus-kasus tersebut. Baik kriminalitas, korupsi, hingga laka lantas dan lainnya.

"Penanganan-penanganan kasus akan lebih baik lagi. Pencegahan akan lebih diutamakan," kata Wakapolres. **(tek)**